

**KEGIATAN PEMBERDAYAAN: *RECOVERY* TAMAN BELAJAR MASYARAKAT (TBM) BERBASIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA GELANGGANG**

<sup>1</sup>ZINNURAIN, <sup>2</sup>MUHAMAD SUHARDI, <sup>3</sup>MUHAMAD FIRMAN SEJATI, <sup>4</sup>ARY PURMADI

<sup>1,2,4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, <sup>3</sup>Fakultas Sains, Teknik Dan Terapan  
Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding email: [ardhysmart7@gmail.com](mailto:ardhysmart7@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan: *Recovery* Taman Belajar Masyarakat (TBM) Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur, Lombok Timur NTB. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok) dengan tim kecil. Adapun metode dan prosedur pelaksanaan kegiatan antara lain: 1) Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar. 2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa. 3) Melakukan observasi. 4) Melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat. 5) Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan. Begitu juga metode yang di gunakan dalam Pelaksanaan *recovery* dilakukan dalam tiga tahap, yaitu; 1) Tahap persiapan. 2) Tahap pelaksanaan. 3) dan Tahap akhir. Hasil kegiatan sebagai berikut: 1) *Recovery* yang dilakukan telah sesuai dengan langkah yang direncanakan, jadwal yang direncanakan dan eksekusi pekerjaan yang sesuai target. Sehingga, Taman Belajar Masyarakat tersebut dapat dikembalikan fungsinya untuk dimanfaatkan kembali oleh masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. 2) Semua program dapat terlaksana dengan baik walaupun ada sedikit kendala, namun hal tersebut dapat diatasi dengan berjalannya waktu. Terlaksananya program *recovery* Taman Belajar Masyarakat tersebut dapat bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan. Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

**Kata Kunci:** pemberdayaan, recovery taman belajar masyarakat, pengabdian kepada masyarakat

**ABSTRACT**

The purpose of this community service activity is to carry out Empowerment Activities: Community Learning Center (TBM) Community Service-Based Recovery in Gelanggang Village, East Sakra District, East Lombok, West Nusa Tenggara. This activity is carried out in collaboration (groups) with a small team. The methods and procedures for carrying out activities include: 1) Conducting interviews with partners and the surrounding community. 2) Coordinating with the Village Government. 3) Make observations. 4) Conduct outreach/education to the community. 5) Documenting the process of the program being executed. Likewise the method used in the implementation of the recovery is carried out in three stages, namely; 1) Preparatory stage. 2) Implementation stage. 3) and the final stage. The results of the activities are as follows: 1) The recovery carried out is in accordance with the planned steps, the planned schedule and the work execution according to the target. Thus, the function of the Community Learning Park can be restored to be reused by the community in Gelanggang Village, East Sakra District, East Lombok Regency. 2) All programs can be implemented well even though there are a few obstacles, but these can be overcome with time. The implementation of the Community Learning Park recovery program can be beneficial and have a positive impact on the community in the Gelanggang Village, District. East Sakra, East Lombok Regency.

**Keywords:** empowerment, community learning garden recovery, community service

Copyright (c) 2023 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## PENDAHULUAN

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Hanya saja istilah pemberdayaan ini seringkali tumpang tindih dengan istilah pembangunan meski keduanya sesungguhnya memiliki kaitan erat satu sama lain namun bagaimana pun juga konsep pemberdayaan boleh dikata merupakan terjemahan dari kata “*Empowerment*” sedangkan kata pembangunan merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata “*Development*” (Hartaty & Menga, 2022, Suprpto & Arda, 2021, Istiyanti, 2020).

Meskipun begitu kedua konsep diatas tidak perlu dipertentangkan satu sama lain sebab kedua konsep ini senantiasa diorientasikan pada suatu kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam semua bidang kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk langkah mengubah kualitas kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik. Pemberdayaan akan lebih berhasil jika dilaksanakan melalui kemitraan serta menggunakan metode dan teknik yang tepat (Wahyuningsih & Pradana, 2021, Indriyanti, et al, 2019).

Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Pasalnya, perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga terbangun suatu komunitas yang kuat, maju dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat (Sofianis & Febrina, 2021, Pamularsih, 2020).

Salah satu aspek yang penting di bahas dalam proses pemberdayaan masyarakat yaitu masalah prinsip pemberdayaan yang terkait dengan persoalan kebijakan yang dapat di gunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemberdayaan secara utuh, komprehensif dan menyeluruh sehingga sasaran yang ingin di capai terutama dalam memberdayakan kelompok yang di nilai sangat rentan terhadap masalah kemiskinan dapat terealisasi. Apalagi, dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks serta beragam bentuknya maka pemilihan kebijakan yang di anggap tepat, efektif dan akan menghasilkan sesuatu yang optimal dapat terwujud (Hermawan, et al, 2021, Sari & Irawati, 2020).

Beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat jika dilihat dari perspektif pekerjaan sosial diantaranya: Pertama, pemberdayaan adalah proses kolaboratif. Karena pekerja sosial dan masyarakat harus bekerjasama sebagai partner. Kedua, proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan. Ketiga, masyarakat harus di melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan. Keempat, pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif. **Kelima**, masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri: tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri (Sukunora, 2022, Waskitho, 2022, Kurnia, et al, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi yakni Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan kerusakan. Berdasarkan hasil pengamatan, Taman Belajar Masyarakat mengalami kemunduran dalam segi pelayanannya hal ini diakibatkan terdapatnya 0,5 % kerusakan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan masyarakat, terutama Pada Taman Belajar Masyarakat dimana keramik/lantai yang mulai mengalami pengelupasan agregat dalam.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan masyarakat, terdapat beberapa permasalahan kerusakan yang menimbulkan kecelakaan pada masyarakat terutama pada anak-anak yang bermain, dimana lantai/keramik yang pecah di sebabkan pemasangan yang tandus sehingga pecahan keramik sisi dan sudutnya membahayakan masyarakat. Permasalahan pada kerusakan Taman Belajar Masyarakat, bangunan pelengkap serta fasilitas pendukung konstruksi ini yang ada, maka didapati kondisi yang sesuai dengan Tindakan analisis sebelumnya. Selanjutnya tim mengelompokkan Tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan kategori kerusakan pada lantai sesuai dengan standar kerusakan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dilakukan identifikasi masalah, kemudian mencari solusi perbaikan dan langkah pemeliharaan yang efisien sesuai dengan permasalahan yang ada.

### **Solusi Permasalahan Mitra**

Tim PKM melakukan kegiatan observasi, wawancara di masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana serta permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur hadapi di lokasi PKM guna mendukung proses berjalannya program-program yang akan dijalankan.

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur yakni taraf Pendidikan masyarakat yang masih rendah yakni hampir 35 % penduduk dari sekitar 4000 jiwa hanya mampu mengenyam Pendidikan sampai pada tingkat Sekolah Dasar. Begitu juga anak-anak usia sekolah dasar masih mengalami kesulitan dan kelambatan pada perkembangan kemampuan kognitif mereka dikarenakan mayoritas anak-anak usia 6-7 tahun langsung dimasukkan ke sekolah dasar (SD) tanpa melalui pengalaman belajar pada tingkat Pendidikan anak usia dini (PAUD). Kondisi ini juga diperparah dengan adanya Taman Belajar Masyarakat (TBM) yang ada di beberapa dusun di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur namun kondisinya tidak dioptimalkan dalam pemanfataannya dan jarang sekali difungsikan sehingga kondisi fisik TBM tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah.

Permasalahan yang ada disetiap dusun adalah masih kurangnya pengawasan serta pemulihan terhadap pembangunan disebabkan dana pembangunan yang ada di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur ini di alihkan ke program yang lain yang dianggap lebih strategis. Maka dari itu, tim kegiatan PKM mencoba melaksanakan kegiatan pemulihan terhadap bangunan, tepatnya bangunan Taman Belajar Masyarakat (TBM) di Dusun Mandik serta berbagi ilmu/pendapat terhadap masyarakat sekitar. Tentunya kendala-kendala tersebut harus mampu diatasi oleh masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur baik itu secara swadaya maupun bantuan yang berasal dari pemerintah. Sehingga fungsi dari Taman Belajar Masyarakat (TBM) yang ada di desa tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal.

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur in, dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok) dengan tim kecil yakni terdiri dari 1) Zinnurain, M.Pd dosen tetap di Universitas Pendidikan Mandalika selaku ketua tim pelaksana

Copyright (c) 2023 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

kegiatan. selanjutnya 2) Dr. Muhamad Suhardi, M.Pd, selaku anggota tim dan Muhamad Firman Sejati, mahasiswa di Fakultas Sains, Teknik Dan Terapan sebagai anggota tim kegiatan PKM.

Adapun metode dan prosedur pelaksanaan kegiatan antara lain: 1) Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar. 2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa. 3) Melakukan observasi. 4) Melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat. 5) Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan. Begitu juga metode yang di gunakan dalam Pelaksanaan *recorvery* dilakukan dalam tiga tahap, yaitu; 1) Tahap persiapan. 2) Tahap pelaksanaan. 3) dan Tahap akhir.

Adapun tahap sosialisasi meliputi: 1) Menyiapkan kebutuhan untuk melakukan kegiatan pelaksanaan *recorvery*. 2) Melibatkan warga membantu dan memberi pendapat. 3) Menerima masukan atau kekurangan saat *recovery*. Selanjutnya tim dan warga mempersiapkan alat bahan yakni skop, ember, palu, penggaris ukur, gergaji, tang dan linggis. Begitu juga bahan yang dibutuhkan yakni semen, pasir, air, paku, kawat dan bambu.

Adapun pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang. Adapun jadwal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kurva Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Hari Ke										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Membangun pagar dan pondasi apotek hidup di taman belajar masyarakat, Desa Gelanggang											
	Perencanaan											
	Pelaksanaan											
2.	Perbaikan lantai keramik di Taman Belajar Masyarakat, Desa Gelanggang											
	Perencanaan											
	Pelaksanaan											
												Evaluasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang dicapai dari kegiatan “Pemulihan (*recorvery*) Taman Belajar Masyarakat” ini adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui dan memahami bentuk dari pada kegiatan *recorvery* atau pemulihan suatu kontruksi bangunan. Setelah melakukan kegiatan “*Recorvery* Taman Belajar Masyarakat” ini dapat diketahui bahwa bentuk kerusakan kontruksi bangunan Taman Belajar Masyarakat ini adalah dengan kategori kerusakan “**Sedang**”. Selanjutnya adalah terwujudnya langkah dan cara mengatasi kerusakannya, serta mengetahui tips dan cara agar suatu banguan tetap terjaga fasilitasnya. 2) Mengetahui dan memahami penyebab terjadinya kerusakan pada kontruksi bangunan. Salah satunya keramik yang lepas kerap terjadi pada lantai keramik. Penyebabnya, antara lain kualitas campuran lapisan dasar kurang baik misalnya terlalu banyak atau kurangnya semen. Bisa juga karena pemasangan keramik kurang jeli hingga menyisakan rongga diantara keramik dan dinding. Pemakaian lem yang salah juga menjadi salah satu penyebab, dan waktu perendaman keramik kurang lama menjadi sebab lainnya. Solusi: Lepas keramik secara perlahan agar keramik yang masih utuh tidak ikut terlepas. Bersihkan sisa nat yang kotor, lalu bongkar dan pasang keramik yang masih menempel di dinding hingga permukaan lantai. Pasang keramik pengganti dengan memberikan lapisan dasar pada dinding lebih dulu. Gunakan perekat semen dengan bahan adhesive sehingga keramik merekat sempurna. 3) Mengurangi angka kecelakaan. Kerusakan yang menumpuk pada suatu

Copyright (c) 2023 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

kontruksi bangunan memungkinkan terjadinya kecelakaan yang tidak terduga, contohnya pada bangunan rapuh, keramik yang terkelupas/pecah, dan masalah kerusakan lainnya. Oleh karenanya, kegiatan ini dapat meningkatkan keselamatan bagi masyarakat yang belajar ataupun menggunakan bangunan tersebut dari hal-hal yang tidak diinginkan. 4) Membantu melestarikan apotik hidup di sekitar Taman Belajar Masyarakat. Membangun pagar untuk apotik hidup serta landasan/penghambat agar rumput tidak menggagu pertumbuhan serta di bangunnya pagar yang menghalangi agar terhindar dari kerusakan ataupun penghambat lainnya. Hal ini merupakan pencapaian yang memuaskan bagi tim pelaksana kegiatan di karenakan apotek hidup ini dapat bermanfaat bagi masyarakat ataupun yang memerlukannya.

### Pembahasan

Hari pertama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur ini terhitung mulai dari tanggal penyerahan surat pelaksanaan kegiatan di Desa Gelanggang yaitu pada tanggal 13 Februari 2023 sebagai hari pertama. Warna kuning yang terdapat pada tabel Kurva- pelaksanaan kegiatan merupakan simbol pelaksanaan dilakukan pada minggu yang diwarnai.

Membangun pagar dan pondasi apotek hidup di taman belajar masyarakat, Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur, dilakukan dalam dua (2) tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan yaitu:

*Tahap perencanaan* dilakukan pada hari kedua dan ketiga dari tanggal penyerahan surat kegiatan ke Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 14-15 Februari 2023. Tahap perencanaan ini meliputi:

- survei lapangan
- perancangan jadwal pelaksanaan.

*Tahap pelaksanaan* adalah waktu melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan mulai pada tanggal 16 Februari 2023.

Selanjutnya perbaikan lantai keramik di Taman Belajar Masyarakat, Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur meliputi dua (2) tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksana yaitu:

*Tahap perencanaan* dilakukan pada hari ketujuh (7) dari tanggal penyerahan surat kegiatan ke Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023. Tahap perencanaan meliputi:

- survei lapangan
- perancangan jadwal pelaksanaan.

*Tahap pelaksanaan* adalah waktu melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan mulai pada tanggal 20 Februari 2023.

**Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM**

No.	Kegiatan	Hari Ke										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Membangun pagar dan pondasi apotek hidup di taman belajar masyarakat, Desa Gelanggang											
	Perencanaan		Sesuai									
	Pelaksanaan		Terlaksana Tepat Waktu									
2.	Perbaikan lantai keramik di Taman Belajar Masyarakat, Desa Gelanggang											
	Perencanaan							Sesuai				



## Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan guna memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan pada kegiatan ini. Adapun hasil yang diharapkan yakni terwujudnya kesuksesan dari kegiatan tersebut yakni kondisi Taman Belajar Masyarakat yang kembali baik secara fisik maupun secara fungsi. Adapun Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara melaksanakan diskusi penguatan terkait kegiatan *recovery* yang dilaksanakan. Kemudian dikonfigurasi dengan hasil evaluasi tiap kegiatan baik pengecekan kualitas dan kuantitas kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa *recovery* yang dilakukan telah sesuai dengan langkah yang direncanakan, jadwal yang direncanakan dan eksekusi pekerjaan yang sesuai target. Sehingga, taman belajar masyarakat tersebut dapat dikembalikan fungsinya untuk dimanfaatkan kembali oleh masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Kegiatan Pemberdayaan: *Recovery* Taman Belajar Masyarakat (TBM) Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Gelanggang” dapat disimpulkan bahwa, Masyarakat sangat menerima dengan baik kehadiran Tim PKM. Ada beberapa hal dari kegiatan yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: 1) *Recovery* yang dilakukan telah sesuai dengan langkah yang direncanakan, jadwal yang direncanakan dan eksekusi pekerjaan yang sesuai target. Sehingga, Taman Belajar Masyarakat tersebut dapat dikembalikan fungsinya untuk dimanfaatkan kembali oleh masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. 2) Semua program dapat terlaksana dengan baik walaupun ada sedikit kendala, namun hal tersebut dapat diatasi dengan berjalannya waktu. Terlaksananya program *recovery* Taman Belajar Masyarakat tersebut dapat bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat di Desa Gelanggang Kecamatan. Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

Adapun saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil kegiatan ini adalah: 1) Menyadari dan memahami bahwa perawatan yang baik akan membuat fasilitas terhindar dari kerusakan yang lebih cepat dan lebih parah yang akhirnya dapat merugikan masyarakat itu sendiri. 2) Pelaksanaan pelatihan yang sejenis bisa terus dilaksanakan sebagai bentuk keberlanjutan dalam memanfaatkan dan merawat fasilitas masyarakat secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartaty, H., & Menga, M. K. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 16-21.
- Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Rachmadian, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui wisata edukasi dan dampak yang didapatkan masyarakat desa pujonkidul. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 1-13.
- Indrianti, D. T., Ariefianto, L., & Halimi, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Organik di Kabupaten Bondowoso. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 13-18.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 53-62.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat

- di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9.
- Pamularsih, T. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Wisata di Desa Abangsongan Kintamani. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 99-105.
- Sari, S. D., & Irawati, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui P2L (Program Pekarangan Pangan Lestari) sebagai Pemenuhan Hak Konstitusional Ketahanan Pangan. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*, 2(2), 74-83.
- Sofianis, N., & Febrina, R. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN POSYANDU TERKAIT KESADARAN HIDUP SEHAT PADA MASA PANDEMI DIDESA BUATAN II KECAMATAN KOTO GASIB. *Jurnal Trias Politika*, 5(1), 74-81.
- Sukunora, Y. I. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Urban Farming Di Desa Kepuhkembeng, Rt 01/02 Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Jawa Timur. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 95-103.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77-87.
- Wahyuningsih, R., & Pradana, G. W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu. *Publika*, 323-334.
- Waskitho, N. T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Khdtk Umm Dalam Konservasi Kawasan Hutan Melalui Sistem Agroforestri. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 333-338.